

HUBUNGAN KONSELING DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA PASANGAN USIA SUBUR DI PUSKESMAS MANGKANG SEMARANG

FEBRIYANI UTAMI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

ABSTRAK

Konseling adalah suatu bentuk wawancara untuk menolong orang lain memperoleh pengertian yang lebih baik mengenai dirinya dalam usahanya untuk memahami dan mengatasi permasalahan yang sedang dihadapinya. Banyak wanita mengalami kesulitan dalam menentukan ataupun memilih alat kontrasepsi tidak hanya karena terbatasnya jumlah metode yang tersedia, tetapi juga karena metode-metode tersebut mungkin tidak dapat diterima. Pada survei awal bulan Oktober 2010 , Persentase paserta KB di Puskesmas Mangkang periode Agustus – Oktober tahun 2010 dari 162 peserta KB adalah nonkontak: Suntik (68%), Pil (29%), Kondom (3%), sedangkan yang menggunakan Kontak: tidak ada (0%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta KB lebih memilih menggunakan Alat Kontrasepsi nonkontak. Di Puskesmas Mangkang belum pernah dilakukan penelitian tentang konseling KB.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Explanatory research, dimana bertujuan untuk mencari hubungan antara konseling dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita pasangan usia subur. Pendekatan yang digunakan adalah Cross sectional dengan metode survei. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, dengan criteria adalah peserta baru (< 3 bulan), sehingga diperoleh 30 peserta KB sebagai sampel. Analisis data menggunakan Chi Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% berumur 21-30 tahun, mempunyai pendapatan > UMR, 50% berpendidikan SMA dan baru mempunyai 1 anak, serta 36,7% bekerja sebagai buruh. Sebagian besar menggunakan alat kontrasepsi nonkontak sebesar 86,7%, dimana terdapat menggunakan suntik (53,3%). Mereka berpendapat bahwa konseling yang dilakukan oleh petugas konseling baik (73,3%). Berdasarkan uji statistic, tidak ada hubungan antara konseling dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita pasangan usia subur (p.value 0,935 > ? 0,05)

Upaya peningkatan kualitas konseling petugas KB dan sosialisasi faktor penentu dalam memilih alat kontrasepsi, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan calon akseptor KB dalam menentukan pilihan secara benar.

Kata Kunci : konseling, pemilihan alat kontrasepsi

CORRELATION BETWEEN COUNSELING WITH THE SELECTION OF TOOLS CONTRACEPTIVES IN WOMEN COUPLES OF CHILDBEARING AGE PUSKESMAS MANGKANG SEMARANG

FEBRIYANI UTAMI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>*

ABSTRACT

Counseling is a form of interview to help others gain a better understanding of him in his quest to understand and address the issues at hand. Many women have difficulty in deciding or choosing contraception is not only because of the limited number of available methods, but also because these methods may not be acceptable. In the initial survey in October 2010, the percentage of KB in the health center paserta Mangkang the period from August to October of 2010 from 162 participants KB is nonkontap: Syringe (68%), pills (29%), condoms (3%), while those using Kontap: no no (0%). This shows that the majority of planning participants prefer to use nonkontap Contraception. At the health center Mangkang has never done research on counseling KB This type of study is Explanatory research, which aimed to explore the relationship between the selection of contraceptive counseling in women of childbearing age couples. The approach used is a cross sectional survey method. Sampling was done by purposive sampling, the criteria are a new participant (? 3 months), to obtain a sample of 30 participants KB. Data analysis using Chi Square.

The results showed that 70% aged 21-30 years, have revenues > UMR, 50% high school educated and have a new child, and 36.7% worked as a laborer. Most of the use of contraceptives nonkontap by 86.7%, where there used syringes (53.3%). They argue that the counseling is done by good counseling staff (73%). Based on statistical test, there was no relationship between the selection of contraceptive counseling in women of fertile couples ($p.value > 0.05$).

Efforts to improve the quality of family planning and counseling officer socialization deciding factor in choosing a contraceptive, is expected to enhance the ability of potential family planning acceptors in determining the correct choice.

Keyword : konseling, pemilihan alat kontrasepsi